

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

3.1.1 Sejarah Organisasi

SMAS Arif Rahman Hakim adalah sekolah yang berlokasi di Jalan Taman Makam Bahagia, Kelurahan Perigi, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sekolah ini didirikan pada tanggal 2 Mei 1995 yang menandai dimulainya kegiatan operasional resmi sekolah ini.

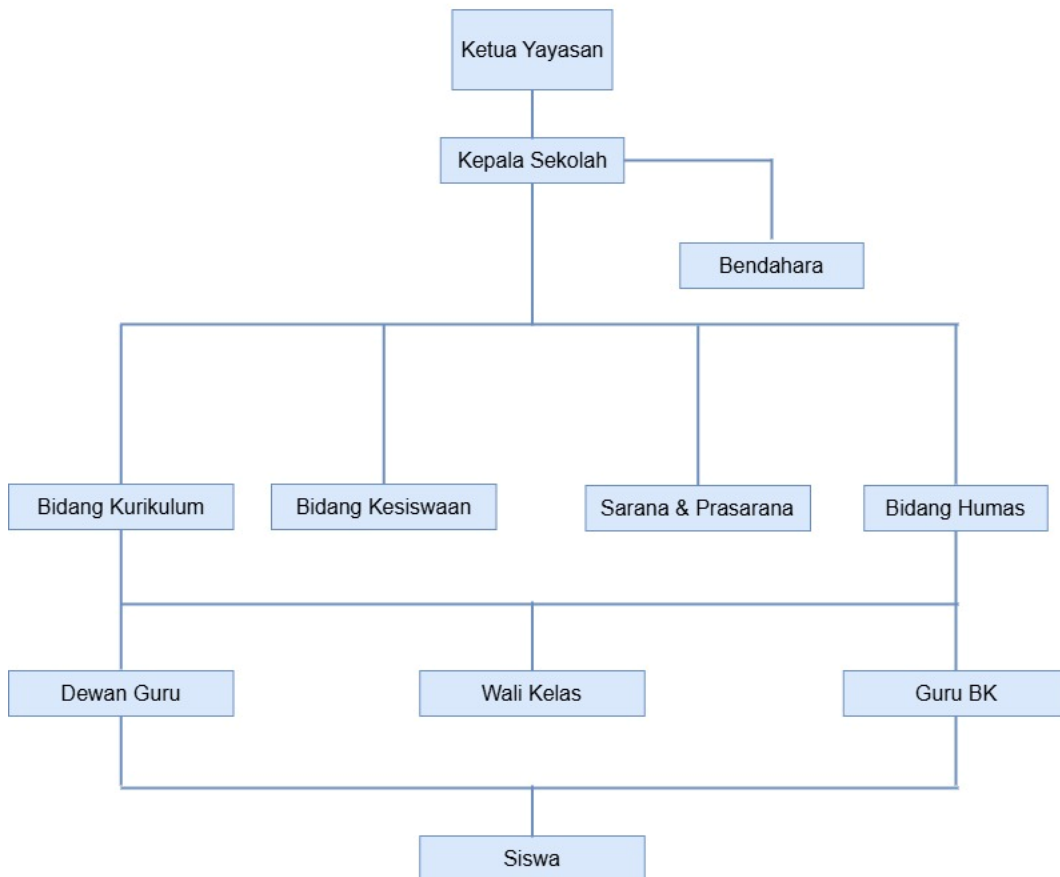
Sejak pendiriannya, SMAS Arif Rahman Hakim berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas dengan fokus pada pengembangan akademik dan karakter siswa. Hal ini tercermin dari pencapaian akreditasi A yang diperoleh sekolah ini, dengan nilai 91.

Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang pendidikan, termasuk ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium. Selain itu, SMAS Arif Rahman Hakim menawarkan berbagai program ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan minat dan bakat siswa. Selama lebih dari dua dekade, SMAS Arif Rahman Hakim telah berperan aktif dalam dunia pendidikan di Kota Tangerang Selatan, menghasilkan lulusan-lulusan yang berprestasi dan berakhlak mulia. Dengan visi menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berakhlak mulia, sekolah ini terus meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kepada siswa dan masyarakat.

3.1.2 Struktur Organisasi



STRUKTUR ORGANISASI SMAS ARIF RAHMAN HAKIM



Gambar 3. 1 Struktur SMAS Arif Rahman Hakim

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Raport Online SMAS Arif Rahman Hakim dengan Metode Rapid Application Development” adalah SMAS Arif Rahman Hakim yang berlokasi di Jl. Taman Makam Bahagia No.42, RT.02/RW.04, Parigi, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228

3.1.4 Sumber Data

1. Data Guru

Data yang digunakan dalam penelitian "*Rancang Bangun Aplikasi Raport Online SMAS Arif Rahman Hakim dengan Metode Rapid Application Development*" adalah data sekolah yang belum memiliki suatu sistem informasi yang efektif untuk pengelolaan data nilai siswa.

2. Data nilai siswa

Data yang digunakan dalam penelitian "*Rancang Bangun Aplikasi Raport Online Sekolah SMAS Arif Rahman Hakim dengan Metode Rapid Application Development*" adalah data nilai siswa yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi pengolahan nilai siswa berbasis web.

3. Data basis data

Data yang digunakan dalam penelitian "*Rancang Bangun Aplikasi Raport Online SMAS Arif Rahman Hakim dengan Metode Rapid Application Development*" adalah data basis data yang digunakan untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk mengembangkan sistem informasi rapor online berbasis web.

4. Data yang diperoleh dari setiap user

Data yang digunakan dalam penelitian "*Rancang Bangun Aplikasi Raport Online SMAS Arif Rahman Hakim dengan Metode Rapid Application Development*" adalah data yang diperoleh dari setiap elemen sistem yang digunakan untuk membuat sistem pengolahannya bisa mendapat data dengan lengkap agar pengolahan nilai raport online ini bisa di distribusikan secara efektif.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini objek penelitian adalah sistem informasi rapor *online* yang dikembangkan untuk memudahkan proses pengelolaan nilai siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem informasi rapor *online* dalam pengelolaan nilai siswa, serta meningkatkan kemudahan akses informasi bagi orang tua siswa dan guru. Berikut teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Pada tahap observasi, peneliti mengunjungi lokasi sekolah untuk mengamati secara langsung serta mengumpulkan data mengenai pengelolaan dan manajemen nilai siswa yang diterapkan di SMAS Arif Rahman Hakim. Observasi ini dilakukan di tempat penggunaan sistem, seperti di ruang guru atau rumah orang tua siswa, untuk memahami cara sistem diterapkan dalam praktik dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses pengelolaan nilai siswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yaitu guru, wali murid, dan operator. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam merancang sistem informasi yang akan dibangun.

3. Studi Pustaka

Tahap studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, dan artikel-artikel yang relevan yang diperoleh dari sumber internet yang mendukung topik yang dibahas dalam penulisan ini.

3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development* (RAD) yang merupakan salah satu model dari *System Development Life Cycle* (SDLC). *Rapid Application Development* (RAD) merupakan model proses pengembangan perangkat lunak secara linear sequential yang menekankan pada siklus pengembangan yang sangat singkat. RAD dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan suatu sistem informasi yang unggul dalam hal kecepatan, ketepatan dan biaya yang lebih rendah. Alasan penggunaan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) karena pendekatan ini memiliki kelebihan, diantaranya adalah siklus pengembangan lebih pendek, lebih fleksibel, meningkatkan keterlibatan pengguna, serta dapat menekan kemungkinan kesalahan.

Analisis sistem rapor *online* menggunakan *Rapid Application*

Development dapat dilakukan dengan cara berikut :

1. *Requirements Planning*

Identifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat, termasuk tujuan, fungsi, dan fitur yang diperlukan. Dalam kasus sistem rapor *online*, kebutuhan sistem ini meliputi kemampuan untuk menampilkan laporan akademik siswa, memudahkan proses pengelolaan nilai, dan memberikan kemudahan akses informasi bagi orang tua siswa dan guru.

2. *User Design*

Desain sistem yang akan dibuat harus mempertimbangkan kebutuhan sistem yang telah diidentifikasi. Dalam kasus sistem rapor *online*, desain sistem ini meliputi struktur tampilan yang sama dengan rapor semester untuk siswa, serta kemampuan untuk menampilkan biodata siswa dan nilai siswa per semester.

3. *Construction*

Implementasi sistem yang akan dibuat harus dilakukan dengan cepat dan efisien. Dalam kasus sistem rapor *online*, implementasi sistem ini meliputi penggunaan teknologi web untuk memudahkan akses informasi, serta penggunaan database untuk menyimpan data siswa dan nilai siswa

4. *Cutover*

Pengujian sistem yang akan dibuat harus dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah diidentifikasi. Dalam kasus sistem rapor *online*, pengujian sistem ini meliputi pengujian fungsi pengelolaan nilai, pengujian kemampuan akses informasi, dan pengujian keamanan sistem.

3.2.1 Hasil Wawancara

a. Wawancara Dengan Guru

Tabel 3. 1 Hasil Wawancara Dengan Guru

Nama Narasumber	Bu Rury
Jabatan Narasumber	Guru Kimia SMAS Arif Rahman hakim
Tema	Permasalahan dengan sistem rapor yang masih manual mengenai rapor di SMAS Arif Rahman Hakim.
Tujuan	Mengumpulkan data <i>user requirements</i>
Hasil Wawancara	
Bu Rury merupakan guru kimia di SMAS Arif Rahman Hakim, yang menjelaskan bahwa alur proses rapor yang masih manual, kendala yang dihadapi, pendapat mengenai aplikasi rapor digital dan juga fitur apa saja yang harus ada di aplikasi rapor digital	
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana alur kerja dalam menyusun raport secara manual?	“Alur kerja penyusunan raport manual cukup panjang. Pertama, saya harus mengumpulkan semua nilai dari tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Setelah semua nilai terkumpul, saya menghitung rata-rata dan menentukan nilai akhir. Kemudian, nilai-nilai ini ditulis secara manual ke dalam buku raport. Sebelum raport dibagikan, saya harus memverifikasi kelengkapan data bersama wali

	kelas dan memastikan tidak ada kesalahan tulis."
Apa saja kendala utama yang dihadapi dalam proses penyusunan raport manual?	"Kendala utamanya adalah waktu yang sangat terbatas, terutama saat mendekati akhir semester. Kadang, ada nilai yang belum masuk dari ujian atau tugas tertentu sehingga proses rekap menjadi terlambat. Selain itu, risiko kesalahan hitung atau salah tulis cukup tinggi karena semua dilakukan manual. Jika ada perubahan data, saya harus mengulang proses penulisan, yang memakan waktu lebih lama."
Bagaimana pendapat Ibu Rury selaku guru tentang penerapan aplikasi raport online di sekolah?	"Menurut saya, penggunaan aplikasi raport online akan sangat membantu pekerjaan. Dengan aplikasi, proses penghitungan dan pencatatan nilai bisa lebih cepat dan minim kesalahan. Selain itu, aplikasi dapat menjadi alat komunikasi antara guru dan orang tua untuk memberikan informasi perkembangan anak secara lebih transparan."
Fitur apa saja yang menurut Ibu Rury selaku guru harus ada agar aplikasi raport online membantu pekerjaan?	"Fitur penting yang saya harapkan adalah rekap otomatis nilai dari setiap mata pelajaran, integrasi dengan sistem administrasi sekolah untuk sinkronisasi data siswa, dan bisa mencetak raport

	langsung dari aplikasi dalam format standar. Aplikasi juga harus mudah digunakan agar tidak membebani guru."
--	--

b. Wawancara Dengan operator

Tabel 3. 2 Hasil Wawancara Dengan Operator

Nama Narasumber	Bapak Udin Syarifudin
Jabatan Narasumber	Operator SMAS Arif Rahman Hakim
Tema	Permasalahan dengan sistem rapor yang masih manual mengenai rapor di SMAS Arif Rahman Hakim.
Tujuan	Mengumpulkan data <i>user requirements</i>
Hasil Wawancara	
Bapak Udin Syarifudin adalah operator di SMAS Arif Rahman Hakim. Tugas operator sekolah mencakup berbagai tanggung jawab administratif dan teknis untuk mendukung kelancaran operasional sekolah, khususnya dalam pengelolaan data. Bapak Udin ini menjelaskan tentang pengelolaan rapor yang masih manual, kendala yang dihadapi, pendapat mengenai aplikasi rapor online, dan juga fitur apa saja yang harus ada di rapor online tersebut.	
Pertanyaan	Jawaban
Apa peran utama Anda dalam pengelolaan raport manual di sekolah?	“Sebagai operator sekolah, peran utama saya adalah membantu guru dan wali kelas dalam proses administrasi raport. Saya biasanya menerima data nilai dari guru, lalu membantu memverifikasi dan memastikan data tersebut benar

	<p>sebelum dicetak ke dalam buku raport. Selain itu, saya juga bertanggung jawab memastikan dokumen raport sesuai dengan format yang ditetapkan sekolah."</p>
<p>Kendala apa saja yang sering Anda temui dalam proses raport manual?</p>	<p>"Kendala terbesar adalah waktu. Biasanya, semua data baru masuk mendekati akhir semester sehingga proses input dan pengecekan data harus dilakukan dalam waktu singkat. Ini ningkatin kesalahan, seperti nilai yang salah atau data siswa yang tidak lengkap. Selain itu, proses pencetakan manual juga cukup lelah, soalnya jumlah siswa sangat banyak."</p>
<p>Bagaimana pendapat Anda tentang penerapan aplikasi raport online?</p>	<p>"Penerapan aplikasi raport online adalah langkah yang baik. Kami juga bisa menghemat waktu untuk proses verifikasi dan pencetakan raport. Namun, kami perlu pelatihan teknis agar dapat mengoperasikan aplikasi dengan baik."</p>
<p>Fitur teknis apa saja yang menurut Anda penting untuk mendukung aplikasi raport online?</p>	<p>"Dari sudut pandang teknis, fitur yang paling penting adalah integrasi dengan database siswa yang sudah ada, pengelompokan data nilai berdasarkan kelas atau mata pelajaran, fitur pencetakan raport dalam format resmi sekolah, dan sistem penyimpanan data yang</p>

	aman dan terpusat sehingga bisa diakses kapan saja."
--	--

c. Wawancara Dengan Wali Murid

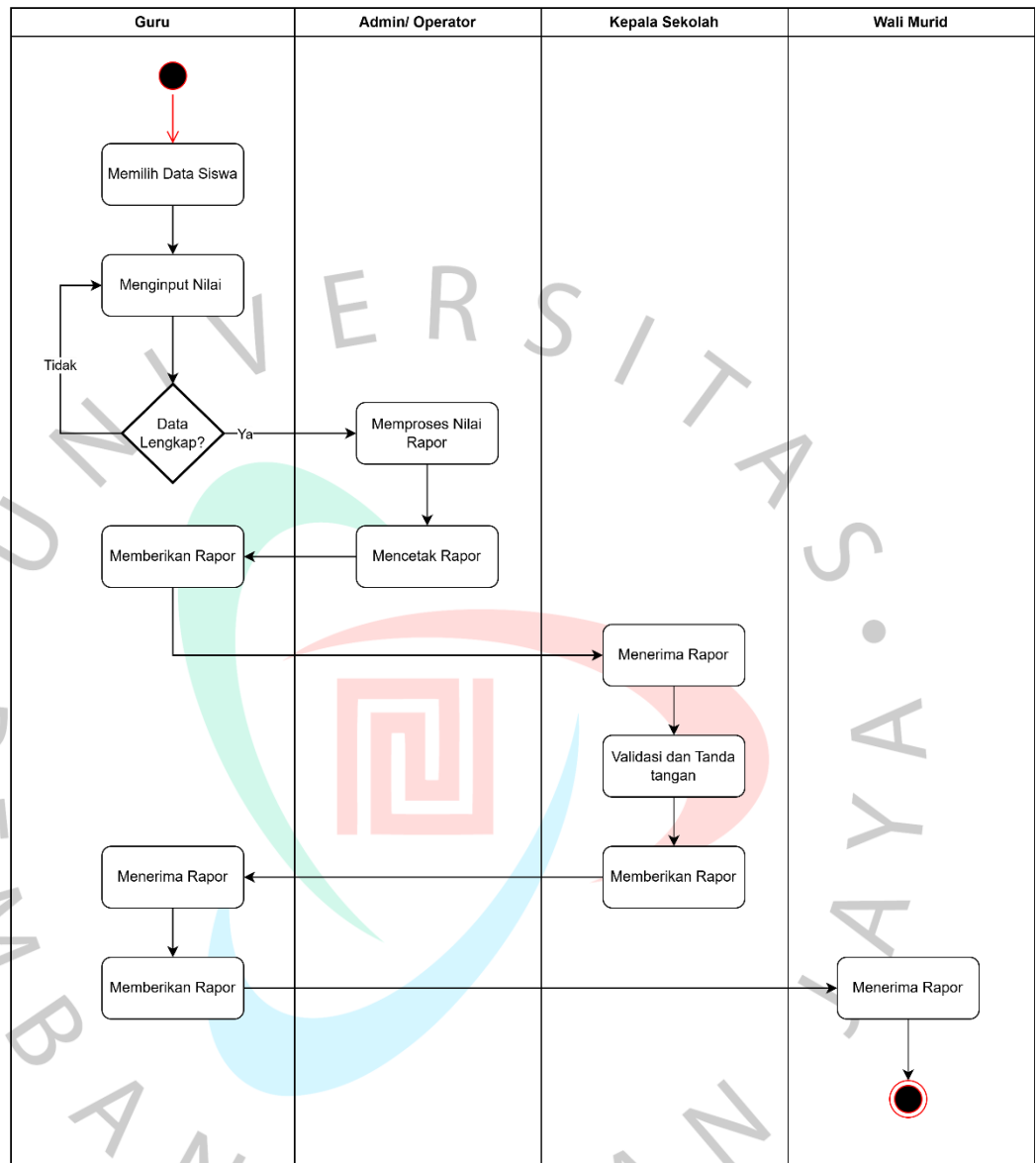
Tabel 3. 3 Hasil Wawancara Dengan Wali Murid

Nama Narasumber	Bu Diana
Jabatan Narasumber	Wali Murid SMAS Arif Rahman Hakim
Tema	Permasalahan dengan sistem rapor yang masih manual mengenai rapor di SMAS Arif Rahman Hakim.
Tujuan	Mengumpulkan data <i>user requirements</i>
Hasil Wawancara	
Bu Diana adalah salah satu wali murid di SMAS Arif Rahman Hakim yang menjelaskan tentang penerimaan rapor, kendala yang dihadapi ketika sedang mengambil rapor, pendapat mengenai aplikasi rapor online, dan fitur apa saja yang harus ada di dalam aplikasi rapor online tersebut.	
Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana biasanya ibu menerima raport anaknya?	"Saya biasanya menerima raport anak setiap akhir semester. Raport diserahkan langsung oleh wali kelas di sekolah, dan acara pembagian raport dihadiri sama orang tua. Biasanya, wali kelas juga memberikan penjelasan singkat tentang perkembangan anak di semester tersebut."
Apakah ada kendala yang sering dihadapi ketika mengambil rapor anaknya?	"Biasanya ketika saya tidak memiliki waktu untuk datang ke sekolah dan tidak ada wali yang

	<p>bisa mewakilkan juga untuk mengambil raport, sehingga raport bisa diambil dihari ketika sudah ada waktu yang bisa ditentukan, lalu kadang ketika mengambil raport antriannya panjang sehingga saya harus meluangkan banyak waktu untuk menunggu, kadang juga ada kesalahan penulisan nilai di raport, dan ini baru diketahui setelah kami menerima raport."</p>
<p>Apa pendapat ibu tentang rencana penggunaan aplikasi raport online di sekolah?</p>	<p>"Saya mendukung rencana penggunaan aplikasi raport online, terutama karena ini mempermudah kami untuk memantau perkembangan anak secara lebih terperinci. Selain itu, jika raport bisa diakses online, kami tidak perlu menunggu akhir semester untuk mengetahui progres anak. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa sistem ini aman dan tidak menyulitkan orang tua yang kurang paham teknologi."</p>
<p>Fitur apa yang ibu harapkan ada dalam aplikasi raport online?</p>	<p>"Sebagai orang tua, saya berharap aplikasi ini memiliki akses ke nilai harian atau mingguan anak, laporan perkembangan yang mudah dipahami."</p>

3.2.2 Alur Sistem Berjalan

Berikut adalah work flow sistem rapor yang sedang berjalan saat ini



Gambar 3. 2 Alur Sistem Yang Berjalan

3.3 Analisis Kebutuhan Elisitasi Tahap 1

Elitasi Tahap 1 dalam kerangka kerja elisitasi kebutuhan sistem merupakan tahap awal dalam proses pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem baru. Tahap ini berfokus pada mengumpulkan rancangan sistem baru yang diusulkan oleh pihak manajemen terkait.

Tabel 3. 4 Elisitasi Tahap 1

Fungsional	
Analisis Kebutuhan	
Saya Ingin Sistem Dapat	
No.	Keterangan
1.	Sistem harus dapat menyimpan dan mengelola data siswa, termasuk identitas, kelas, mata pelajaran, dan data akademik lainnya.
2.	Sistem dapat memungkinkan guru untuk memasukkan, mengubah, dan menghitung nilai siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3.	Sistem aplikasi harus dapat mengatur mata pelajaran, kurikulum, dan jadwal pelajaran untuk setiap kelas
4.	Sistem harus dapat menghasilkan raport dalam format yang mudah dibaca dan distribusi secara online kepada siswa dan orang tua
5.	Sistem harus mendukung akses oleh berbagai pengguna, termasuk admin sekolah, guru, siswa, dan orang tua, dengan hak akses yang berbeda sesuai peran masing-masing.
6.	Sistem harus dapat mengirimkan notifikasi dan pengingat terkait pengisian raport, jadwal ujian, dan informasi penting lainnya.
7.	Sistem harus menjamin keamanan data siswa dan privasi informasi pribadi dengan menggunakan enkripsi dan kontrol akses yang tepat.
8.	Sistem harus dapat menyediakan laporan dan analitik terkait performa siswa, statistik kelas, dan informasi akademik lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan.
Non Fungsional	
Saya Ingin Sistem Dapat	
No.	Keterangan
1.	Sistem harus mampu menangani jumlah pengguna yang besar dan permintaan akses data yang tinggi tanpa degradasi performa
2.	Sistem harus memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan oleh semua pengguna, termasuk mereka yang kurang teknis.
3.	Sistem harus dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, laptop, tablet, dan smartphone.
4.	Sistem harus memiliki tingkat keandalan yang tinggi dengan minimal downtime dan pemulihan cepat jika terjadi kegagalan.
5.	Sistem harus dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang ada di sekolah, seperti sistem manajemen kehadiran atau sistem perpustakaan.

Elisitasi Tahap 2

Elitasi Tahap 2 dalam kerangka kerja elisitasi kebutuhan sistem merupakan tahap kedua dalam proses pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem baru. Tahap ini berfokus pada pengklasifikasian rancangan sistem baru yang diperoleh dari Elisitasi Tahap 1 berdasarkan metode :

M : Mandatory D : Doubtful I : Impossible

Tabel 3. 5 Elisitasi Tahap 2

Fungsional				
Analisis Kebutuhan				
Saya Ingin Sistem Dapat				
No.	Keterangan	M	D	I
1.	Sistem harus dapat menyimpan dan mengelola data siswa, termasuk identitas, kelas, mata pelajaran, dan data akademik lainnya.	✓		
2.	Sistem dapat memungkinkan guru untuk memasukkan, mengubah, dan menghitung nilai siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.	✓		
3.	Sistem aplikasi harus dapat mengatur mata pelajaran, kurikulum, dan jadwal pelajaran untuk setiap kelas	✓		
4.	Sistem harus dapat menghasilkan raport dalam format yang mudah dibaca dan distribusi secara online kepada siswa dan orang tua	✓		
5.	Sistem harus mendukung akses oleh berbagai pengguna, termasuk admin sekolah, guru, siswa, dan orang tua, dengan hak akses yang berbeda sesuai peran masing-masing.	✓		
6.	Sistem harus dapat mengirimkan notifikasi dan pengingat terkait pengisian raport, jadwal ujian, dan informasi penting lainnya.		✓	
7.	Sistem harus menjamin keamanan data siswa dan privasi informasi pribadi dengan menggunakan enkripsi dan kontrol akses yang tepat.	✓		
8.	Sistem harus dapat menyediakan laporan dan analitik terkait performa siswa, statistik kelas, dan informasi akademik lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan.	✓		
Non Fungsional				
Saya Ingin Sistem Dapat				
No.	Keterangan	M	D	I
1.	Sistem harus mampu menangani jumlah pengguna yang besar dan permintaan akses data yang tinggi tanpa degradasi performa		✓	
2.	Sistem harus memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan oleh semua pengguna, termasuk mereka yang kurang teknis.	✓		
3.	Sistem harus dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, laptop, tablet, dan smartphone.	✓		

4.	Sistem harus memiliki tingkat keandalan yang tinggi dengan minimal downtime dan pemulihan cepat jika terjadi kegagalan.	✓		
5.	Sistem harus dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang ada di sekolah, seperti sistem manajemen kehadiran atau sistem perpustakaan.		✓	

Elisitasi Tahap 3

Elisitasi tahap 3 adalah bagian dari proses pengumpulan kebutuhan dalam pengembangan sistem atau perangkat lunak. Pada tahap ini, fokusnya adalah memastikan bahwa semua kebutuhan yang telah dikumpulkan di tahap-tahap sebelumnya benar-benar akurat dan dipahami dengan baik oleh semua pihak yang terlibat.

Technical (T) : Tingkat kesulitan dalam pengembangan sistem. Operational

● (O) : Tingkat kesulitan dalam penggunaan sistem oleh user. Economical (E)

: Tingkat biaya yang dibutuhkan.

High (H) : Sulit dikerjakan. Medium (M) : Mampu dikerjakan. Low (L) :

Mudah dikerjakan

Tabel 3. 6 Elisitasi Tahap 3

Fungsional										
Analisis Kebutuhan										
Saya Ingin Sistem Dapat		T			O			E		
No.	Keterangan	H	M	L	H	M	L	H	M	L
1.	Sistem harus dapat menyimpan dan mengelola data siswa, termasuk identitas, kelas, mata pelajaran, dan data akademik lainnya.			✓			✓			✓
2.	Sistem dapat memungkinkan guru untuk memasukkan, mengubah, dan menghitung nilai siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.			✓			✓			✓
3.	Sistem aplikasi harus dapat mengatur mata pelajaran, kurikulum untuk setiap kelas			✓			✓			✓
4.	Sistem harus dapat menghasilkan raport dalam format yang mudah			✓			✓			✓

	dibaca dan distribusi secara online kepada siswa dan orang tua									
5.	Sistem harus mendukung akses oleh berbagai pengguna, termasuk admin sekolah, guru, siswa, dan orang tua, dengan hak akses yang berbeda sesuai peran masing-masing.			✓			✓			✓
6.	Sistem harus dapat mengirimkan notifikasi dan pengingat terkait pengisian raport, jadwal ujian, dan informasi penting lainnya.	✓				✓			✓	
7.	Sistem harus menjamin keamanan data siswa dan privasi informasi pribadi dengan menggunakan enkripsi dan kontrol akses yang tepat.	✓				✓			✓	
8.	Sistem harus dapat menyediakan laporan dan analitik terkait performa siswa, statistik kelas, dan informasi akademik lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan.	✓				✓			✓	
Non Fungsional										
Saya Ingin Sistem Dapat										
No.	Keterangan									
1.	Sistem harus mampu menangani jumlah pengguna yang besar dan permintaan akses data yang tinggi tanpa degradasi performa	✓				✓			✓	
2.	Sistem harus memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan oleh semua pengguna, termasuk mereka yang kurang teknis.			✓				✓		✓
3.	Sistem harus dapat diakses melalui komputer desktop dan laptop	✓				✓			✓	
4.	Sistem harus memiliki tingkat keandalan yang tinggi dengan minimal downtime dan pemulihan cepat jika terjadi kegagalan.	✓				✓			✓	
5.	Sistem harus dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang ada di sekolah, seperti sistem manajemen kehadiran atau sistem perpustakaan.	✓				✓			✓	

Final Elisitasi

Final elisitasi adalah tahap akhir dalam proses pengumpulan kebutuhan (elisitasi) dalam pengembangan sistem atau perangkat lunak. Pada tahap ini, tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa semua kebutuhan telah dikumpulkan, diverifikasi, dan disetujui oleh semua pemangku kepentingan sebelum proses desain dan pengembangan dimulai.

Tabel 3. 7 Final Elisitasi

Fungsional	
Analisis Kebutuhan	
Saya Ingin Sistem Dapat	
No.	Keterangan
1.	Sistem harus dapat menyimpan dan mengelola data siswa, termasuk identitas, kelas, mata pelajaran, dan data akademik lainnya.
2.	Sistem dapat memungkinkan guru untuk memasukkan, mengubah, dan menghitung nilai siswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3.	Sistem aplikasi harus dapat mengatur mata pelajaran, kurikulum untuk setiap kelas
4.	Sistem harus dapat menghasilkan raport dalam format yang mudah dibaca dan distribusi secara online kepada siswa dan orang tua
5.	Sistem harus mendukung akses oleh berbagai pengguna, termasuk admin sekolah, guru, siswa, dan orang tua, dengan hak akses yang berbeda sesuai peran masing-masing.
6.	Sistem harus menjamin keamanan data siswa dan privasi informasi pribadi dengan menggunakan enkripsi dan kontrol akses yang tepat.
7.	Sistem harus dapat menyediakan laporan dan analitik terkait performa siswa, statistik kelas, dan informasi akademik lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan.
Non Fungsional	
Saya Ingin Sistem Dapat	
No.	Keterangan
1.	Sistem harus memiliki antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan oleh semua pengguna, termasuk mereka yang kurang teknis.
2.	Sistem harus dapat diakses melalui komputer desktop dan laptop
3.	Sistem harus memiliki tingkat keandalan yang tinggi dengan minimal downtime dan pemulihan cepat jika terjadi kegagalan.